

METODE PEMBELAJARAN

Afrinaldo

afrinaldo060617@gmail.com

Nurcahaya

nurcahaya@uin-suska.ac.id

Hafiz Taufiqurrahman Hasibuan

hafiztaufiqurrahmanhasibuan@gmail.com

UIN SUSKA Riau

Abstract

The Hadith is the second source of Islamic teachings after the Quran, and serves as a guide for various aspects of life, including education. In the learning process, the Prophet Muhammad (peace be upon him) not only conveyed knowledge but also implemented various effective methods so that the material presented could be understood, internalized, and put into practice by his companions. The various learning methods employed by the Prophet Muhammad (peace be upon him) are reflected in the hadiths narrated by his companions, such as lectures, questions and answers, role models, demonstrations, repetition, motivation, and the use of parables. This study aims to examine hadiths related to learning methods and analyze their relevance in Islamic and modern education. The research method used was library research, collecting data from hadith books, Islamic education books, and relevant scientific journals. The results indicate that the learning methods implemented by the Prophet Muhammad (peace be upon him) closely consider the students' conditions, thinking abilities, and psychological aspects. Therefore, the learning methods exemplified by the Prophet Muhammad (peace be upon him) remain highly relevant for application in today's education world.

Keywords: Hadith, Learning Methods, Islamic Education, Rasulullah SAW.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, memperoleh pengetahuan, membentuk karakter, serta meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam perspektif Islam, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah SWT serta khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran Islam dan menjadi salah satu sarana utama dalam membangun peradaban yang maju dan bermartabat.

Islam memberikan perhatian yang besar terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu perintah membaca dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1–5. Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dan pencarian ilmu merupakan fondasi penting dalam kehidupan umat Islam. Selain Al-Qur’an, hadis Rasulullah SAW juga menjadi sumber utama dalam menjelaskan konsep pendidikan Islam, termasuk mengenai tujuan, materi, pendidik, peserta didik, serta metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan pendidikan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena setiap peserta didik memiliki karakteristik, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, seorang pendidik dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam sejarah pendidikan Islam, Rasulullah SAW dikenal sebagai pendidik yang sangat berhasil dalam mendidik para sahabat. Beliau mampu mengubah masyarakat Arab yang sebelumnya berada dalam masa jahiliyah menjadi generasi yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, serta mampu menyebarkan ajaran Islam ke berbagai penjuru dunia. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh Rasulullah SAW. Dalam menyampaikan ajaran Islam, beliau tidak hanya menggunakan satu metode, tetapi menerapkan berbagai metode yang disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan para sahabat.

Hadis-hadis Rasulullah SAW menunjukkan bahwa beliau menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif dan menarik. Di antaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode keteladanan, metode pemberian motivasi, metode pengulangan, serta metode perumpamaan. Penggunaan metode yang beragam tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah SAW sangat memahami pentingnya strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Beliau juga memperhatikan kondisi psikologis peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

Pada era modern saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta beragam karakter peserta

didik menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam kondisi tersebut, metode pembelajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW tetap relevan untuk dijadikan pedoman karena mengandung nilai-nilai pedagogis yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan modern.

Kajian mengenai hadis metode pembelajaran menjadi penting untuk dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep pendidikan Islam yang bersumber dari Rasulullah SAW. Selain itu, kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Dengan memahami dan menerapkan metode pembelajaran yang terdapat dalam hadis, diharapkan proses pendidikan dapat berlangsung secara lebih efektif serta mampu menghasilkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian Islami. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Hadis Metode Pembelajaran” guna mengetahui berbagai metode pembelajaran yang digunakan Rasulullah SAW serta relevansinya dalam dunia pendidikan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Metode Pembelajaran dalam Hadis

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam perspektif Islam, metode pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga pada pembentukan karakter, akhlak, sikap, dan kepribadian peserta didik (transfer of values). Rasulullah SAW merupakan pendidik terbaik yang diutus Allah SWT untuk membimbing umat manusia menuju jalan yang benar. Sebagai seorang pendidik, beliau menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Metode yang digunakan Rasulullah SAW tidak bersifat kaku, melainkan fleksibel dan disesuaikan dengan situasi, materi yang diajarkan, serta kemampuan para sahabat.

Hadis-hadis Rasulullah SAW menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang baik harus memperhatikan aspek psikologis peserta didik, kemampuan berpikir, minat belajar, dan

lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, metode pembelajaran dalam hadis memiliki karakteristik yang humanis, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Metode Ceramah dalam Hadis

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi secara lisan kepada peserta didik. Metode ini sering digunakan Rasulullah SAW ketika memberikan nasihat, menyampaikan wahyu, atau menjelaskan hukum-hukum Islam kepada para sahabat. Salah satu contoh penggunaan metode ceramah dapat dilihat dalam Khutbah Wada' yang disampaikan Rasulullah SAW pada saat haji terakhir. Dalam khutbah tersebut beliau menjelaskan berbagai prinsip kehidupan Islam, seperti persaudaraan, keadilan, hak asasi manusia, dan ketakwaan kepada Allah SWT. Metode ceramah yang digunakan Rasulullah SAW memiliki beberapa keistimewaan. Beliau berbicara dengan bahasa yang jelas, mudah dipahami, dan tidak berlebihan. Setiap perkataan disampaikan dengan penuh hikmah sehingga mudah diterima oleh para sahabat.

Kelebihan Metode Ceramah

1. Memudahkan penyampaian informasi kepada banyak peserta didik.
2. Efektif untuk menjelaskan konsep-konsep yang bersifat teoritis.
3. Menghemat waktu dalam penyampaian materi.
4. Membantu peserta didik memperoleh pemahaman awal mengenai suatu materi.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Saat ini metode ceramah masih digunakan oleh guru dan dosen dalam proses pembelajaran. Namun, metode ini perlu dipadukan dengan metode lain agar peserta didik tidak menjadi pasif dan pembelajaran lebih interaktif.

C. Metode Tanya Jawab dalam Hadis

Metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan oleh Rasulullah SAW dalam mengajar para sahabat. Melalui metode ini, peserta didik diajak untuk berpikir, menganalisis, dan menemukan pemahaman secara mandiri.

Rasulullah SAW bersabda:

“Tahukah kalian siapa orang yang bangkrut?” (HR. Muslim).

Ketika para sahabat menjawab berdasarkan pemahaman mereka, Rasulullah SAW kemudian menjelaskan makna sebenarnya dari orang yang bangkrut menurut Islam.

Dalam hadis lain Rasulullah SAW juga bertanya:

“Maukah aku tunjukkan kepada kalian amalan yang dapat menghapus dosa dan mengangkat derajat?”

Pertanyaan seperti ini digunakan untuk menarik perhatian para sahabat sebelum menyampaikan materi pembelajaran.

Tujuan Metode Tanya Jawab

1. Meningkatkan perhatian peserta didik.
2. Merangsang kemampuan berpikir kritis.
3. Menumbuhkan rasa ingin tahu.
4. Mengukur tingkat pemahaman peserta didik.
5. Menciptakan komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik.

Manfaat Metode Tanya Jawab

Melalui metode ini peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Metode tanya jawab sangat sesuai dengan pendekatan pembelajaran aktif (active learning) yang banyak diterapkan dalam dunia pendidikan saat ini.

D. Metode Keteladanan dalam Hadis

Keteladanan merupakan metode pendidikan yang sangat penting dalam Islam. Rasulullah SAW tidak hanya mengajarkan ilmu melalui perkataan, tetapi juga melalui tindakan dan perilaku sehari-hari.

Aisyah RA pernah berkata:

“Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur’an.” (HR. Muslim).

Hadis ini menunjukkan bahwa seluruh perilaku Rasulullah SAW mencerminkan nilai-nilai Al-Qur’an. Apa yang beliau ajarkan selalu beliau praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mengajarkan kejujuran, beliau menjadi orang yang paling jujur. Ketika mengajarkan kesabaran, beliau menunjukkan kesabaran yang luar biasa dalam menghadapi berbagai cobaan. Ketika mengajarkan kasih sayang, beliau memperlakukan keluarga, sahabat, dan masyarakat dengan penuh kelembutan.

Pentingnya Keteladanan

1. Membentuk karakter peserta didik secara langsung.
2. Menumbuhkan kepercayaan terhadap pendidik.

3. Memudahkan peserta didik memahami nilai-nilai moral.
4. Mendorong peserta didik meniru perilaku yang baik.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Dalam pendidikan modern, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan. Kepribadian guru sering kali lebih berpengaruh dibandingkan materi yang diajarkan.

E. Metode Demonstrasi dalam Hadis

Demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memperagakan suatu proses atau keterampilan secara langsung di hadapan peserta didik. Rasulullah SAW bersabda:

“Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat.” (HR. Bukhari).

Hadis ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW mengajarkan tata cara shalat melalui praktik langsung. Para sahabat melihat dan mencontoh setiap gerakan yang dilakukan beliau. Selain dalam ibadah shalat, Rasulullah SAW juga menggunakan metode demonstrasi dalam pelaksanaan haji, wudhu, dan berbagai ibadah lainnya.

Manfaat Metode Demonstrasi

1. Mempermudah pemahaman peserta didik.
2. Mengurangi kesalahan dalam praktik.
3. Memberikan pengalaman belajar yang nyata.
4. Meningkatkan keterampilan peserta didik.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Metode demonstrasi banyak digunakan dalam pembelajaran praktik, laboratorium, olahraga, keterampilan, dan pendidikan agama.

F. Metode Pengulangan dalam Hadis

Salah satu metode yang digunakan Rasulullah SAW untuk memperkuat pemahaman para sahabat adalah metode pengulangan.

Anas bin Malik RA berkata:

“Apabila Rasulullah SAW berbicara, beliau mengulanginya tiga kali sehingga dapat dipahami dengan baik.” (HR. Bukhari).

Pengulangan dilakukan agar materi yang disampaikan dapat tersimpan dalam ingatan peserta didik dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman.

Fungsi Metode Pengulangan

1. Memperkuat daya ingat.

2. Membantu peserta didik memahami konsep yang sulit.
3. Menegaskan informasi penting.
4. Mengurangi kesalahan pemahaman.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Dalam pembelajaran modern, metode pengulangan diterapkan melalui latihan soal, kuis, rangkuman materi, dan evaluasi berkala.

G. Metode Motivasi dalam Hadis

Motivasi merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Rasulullah SAW memberikan motivasi kepada para sahabat agar mereka semangat dalam menuntut ilmu dan beramal saleh.

Beliau bersabda:

“Permudahlah dan jangan mempersulit, berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak memberatkan peserta didik. Rasulullah SAW juga menjelaskan berbagai keutamaan menuntut ilmu, seperti pahala yang besar dan kedudukan mulia di sisi Allah SWT. Hal tersebut menjadi motivasi bagi para sahabat untuk terus belajar.

Bentuk Motivasi yang Diberikan Rasulullah SAW

1. Memberikan penghargaan dan pujian.
2. Menjelaskan manfaat ilmu.
3. Memberikan kabar gembira tentang pahala.
4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
5. Memberikan perhatian kepada peserta didik.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik agar memiliki semangat belajar, percaya diri, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.

H. Metode Perumpamaan (Amsal) dalam Hadis

Rasulullah SAW sering menggunakan perumpamaan untuk menjelaskan konsep yang sulit dipahami agar menjadi lebih konkret dan mudah dimengerti.

Beliau bersabda:

“Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk seperti penjual minyak wangi dan pandai besi.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Melalui perumpamaan tersebut, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa lingkungan pergaulan memiliki pengaruh besar terhadap karakter seseorang. Perumpamaan yang digunakan Rasulullah biasanya diambil dari kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh para sahabat.

Manfaat Metode Perumpamaan

1. Memudahkan pemahaman konsep abstrak.
2. Membantu peserta didik mengingat materi lebih lama.
3. Menarik perhatian peserta didik.
4. Menghubungkan teori dengan kehidupan nyata.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Metode ini masih banyak digunakan dalam pembelajaran saat ini melalui penggunaan analogi, ilustrasi, studi kasus, dan cerita yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

I. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Hadis Metode Pembelajaran

Berdasarkan berbagai hadis yang telah dibahas, terdapat beberapa nilai pendidikan yang dapat diambil, yaitu:

1. Nilai Humanis, yaitu menghargai kondisi dan kemampuan peserta didik.
2. Nilai Keteladanan, yaitu pentingnya pendidik menjadi contoh yang baik.
3. Nilai Komunikatif, yaitu pentingnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.
4. Nilai Motivatif, yaitu memberikan dorongan dan semangat dalam belajar.
5. Nilai Praktis, yaitu mengutamakan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Nilai Akhlak, yaitu pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan moral peserta didik.

Dengan demikian, metode pembelajaran yang dicontohkan Rasulullah SAW tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menekankan pembentukan kepribadian dan akhlak mulia. Inilah yang menjadi keunggulan pendidikan Islam dan menjadi alasan mengapa metode pembelajaran Rasulullah SAW tetap relevan diterapkan dalam dunia pendidikan hingga saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Hadis Metode Pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa hadis merupakan salah satu sumber utama dalam pendidikan Islam yang

memberikan pedoman tentang bagaimana proses pembelajaran seharusnya dilaksanakan. Rasulullah SAW sebagai pendidik terbaik telah memberikan contoh nyata mengenai berbagai metode pembelajaran yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Metode-metode tersebut tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak, kepribadian, dan karakter yang baik pada diri peserta didik.

Hadis-hadis Rasulullah SAW menunjukkan bahwa beliau menggunakan berbagai metode pembelajaran yang beragam, seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode keteladanan, metode demonstrasi, metode pengulangan, metode motivasi, dan metode perumpamaan. Setiap metode memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda sesuai dengan materi yang diajarkan serta kondisi peserta didik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi dan nasihat secara langsung, metode tanya jawab digunakan untuk merangsang pemikiran dan meningkatkan keaktifan peserta didik, metode keteladanan digunakan untuk membentuk karakter melalui contoh nyata, metode demonstrasi digunakan untuk memperjelas materi yang bersifat praktik, metode pengulangan digunakan untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat, metode motivasi digunakan untuk meningkatkan semangat belajar, sedangkan metode perumpamaan digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap konsep-konsep yang abstrak.

Keberhasilan Rasulullah SAW dalam mendidik para sahabat menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang beliau gunakan sangat efektif. Hal ini terlihat dari kemampuan beliau dalam membentuk generasi sahabat yang tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki keimanan yang kuat, akhlak yang mulia, sikap tanggung jawab, serta kemampuan dalam menyebarkan ajaran Islam ke berbagai wilayah. Keberhasilan tersebut menjadi bukti bahwa metode pembelajaran yang baik harus memperhatikan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik secara seimbang. Selain itu, metode pembelajaran yang terdapat dalam hadis memiliki relevansi yang sangat kuat dengan konsep pendidikan modern. Banyak pendekatan pembelajaran yang digunakan saat ini, seperti pembelajaran aktif (active learning), pembelajaran berbasis praktik (learning by doing), pendidikan karakter, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning), pada dasarnya telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW sejak lebih dari empat belas abad yang lalu. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran dalam hadis memiliki nilai-nilai pedagogis yang bersifat universal dan dapat diterapkan dalam berbagai zaman.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran yang diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW merupakan metode yang komprehensif karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, metode pembelajaran dalam hadis perlu dipelajari, dipahami, dan diterapkan oleh para pendidik sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. (2021). *Perspektif pendidikan Islam kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Tafsir. (2021). *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aulia, M. G., & Nafiisah, J. (2023). Internalisasi nilai-nilai pembelajaran Al-Qur'an hadis dalam kehidupan siswa: Studi kasus MTsN 1 Bantul. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 3(1), 57–69
- Hasibuan, N., Ardianti, S., Sitompul, S. B., & Rahman, A. (2024). Hadis tentang metode pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1), 631–634.
- idayat, R., Mujiburrahman, Habiburrahim, & Silahuddin. (2024). Metode pembelajaran pendidikan Islam (Telaah hadis tarbawi). *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 34–47.
- Journal of Islamic Education*. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan Islam melalui metode pembelajaran perspektif Al-Qur'an dan hadits. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 31–44.
- Masrifah, R., & Tangngareng, T. (2024). Metode dan strategi pendidikan dalam perspektif hadis maudhu'iy. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), 1–12.
- Nurlatifa, S., Ramadhan, I. Z., & Rahmawati, A. (2024). Mengaktualisasikan metode pendidikan Islam berlandaskan hadis untuk generasi milenial. *FAJAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 29–38.
- Ramayulis. (2022). *Metodologi pendidikan agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saragih, E., Tarigan, I. W. B., & Lubis, Z. (2024). Metode pendidikan Islam dalam hadis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2993–3000.
- Suharjo, Erwin, Safri, E., & Rehani. (2023). Metode pendidikan perspektif hadis. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(2), 82–95.